

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi(S.Ak)

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Nama : UCIHEFNIHARDILA

NPM : 1805170014

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 20 September 2022, Pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : UCIHEFNI HARDILA
N P M : 1805170014
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 - 2020

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(IRFAN, SE., MM., Ph. D)

Penguji II

(NOVI FADHILA, SE., MM)

Pembimbing

(MHD SHAREZA MAFIZ, SE., M.Acc)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Asst. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : UCI HEFNI HARDILA
NPM : 1805170014
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan

UCI HEFNI HARDILA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Uci Hefni Hardila
NPM : 1805170014
Dosen Pembimbing : Mhd. Shareza Hafiz, SE.,M.Acc
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang - Identifikasi masalah		f
Bab 2	- Banyaknya referensi - Indikator		f
Bab 3	- Metode - cara pengumpulan - sampling		f
Bab 4	- Presentasikan hasil dengan baik. - tambahkan arti dan setiap angka - Pertajam pembahasan.		f
Bab 5	- Tarik kesimpulan yg sesuai. - Gariskan bahasa baku x Semua ngerti		f
Daftar Pustaka	- Mendeleay - Baca ponstuan.		f
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc untuk Sidang Meja Hijau!	08/09/2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, September 2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Mhd Shareza Hafiz, SE.,M.Acc)

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2020

UCI HEFNI HARDILA

1805170014

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muktar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email : ucihefnihardilaswt@gmail.com

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji dan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 – 2020 sebanyak 9 perusahaan. Sedangkan penentuan sampel di tentukan dengan metode purposive sampling yaitu diperoleh 6 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan kuantitatif yang bersumber dari sekunder pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu teknik analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS v 24.0. hasil dari penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan dan leverage secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan kata lain Ukuran Perusahaan dan Leverage secara simultan tidak mempengaruhi tingkat Nilai Perusahaan secara langsung.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Leverage dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND LEVERAGE ON COMPANY VALUE IN PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016 - 2020

UCI HEFNI HARDILA

1805170014

Faculty of Economics and Business

Muhammadiyah University of North Sumatera

Jl. Captain Muktar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238

Email : ucihefnihardilaswt@gmail.com

This study was conducted with the aim of testing and analyzing the effect of firm size and leverage on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2020. The population used in this study were pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 – 2020 as many as 9 companies. While the determination of the sample is determined by purposive sampling method, which is obtained 6 companies that are used as research samples based on certain criteria. The type of data used is quantitative sourced from secondary pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data Collection techniques using documentation techniques. While the data analysis techniques are multiple linear regression analysis techniques, classical assumption test, t test, f test, and coefficient of determination using SPSS v 24.0. software. The results of this study are firm size has no effect on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange, leverage has a positive and significant effect on firm value and firms size and leverage together has no effect on firm value, in other words firm size and Leverage simultaneously does not affect the level of Company Value directly.

Keyword : Company Size, Leverage and Company Value

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa menanugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan proposal ini dengan sukses dan lancar berkat bantuan, bimbingan serta peran dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan penuh baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yaitu Bapak Suwit dan Ibu Juminah dan kepada nama-nama dibawah ini:

1. Bapak **Prof Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE.,M.M,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Assoc. Prof Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Mhd. Sahreza Hafiz, S.E., M.Acc** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, bimbingan, petunjuk serta bantuan dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah selalu membantu saya dalam urusan administrasi diperkuliahan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman – Teman seperjuangan kelas A Akuntansi Pagi dan Kelas Konsentrasi Manajemen dan Teman Seperdoping sama saya Hella Oktavia, Ayu, dan Novita yang selalu mensupport satu sama lain.
11. Terima kasih kepada Sahabat tersayang Penulis, Mila, Cut, Wanda, Yunita, Adryan, Alfin, Hariya, Irham, Sindi, Suci, Poppy dan teman teman yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan kenangan manis selama ini penulisan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat dan

manambah pengetahuan bagi kita semua dan dapat menjadi bahan referensi bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2022

Penulis

Uci Hefni Hardila

Npm 1805170014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	1
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1. Rasio Nilai Perusahaan	11
2.1.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan	12
2.1.1.2. Faktor – Faktor nilai Perusahaan	13
2.1.2. Ukuran Perusahaan	14
2.1.2.1. Pengertian Ukuran Perusahaan	15
2.1.2.2. Pengukuran Ukuran Perusahaan	16
2.1.3. Leverage	17
2.1.3.1. Pengertian Leverage	17
2.1.3.2. Tujuan Dan Manfaat	18
2.1.3.3. Pengukuran Leverage	21
2.1.3.4. Jenis – jenis leverage	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis	25
BAB III JENIS PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Definisi Operasional	26
3.3 Tepat Dan Waktu Penelitian	27
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	35
4.2.2 Uji Regresi Linear Berganda	37
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	37

4.2.4 Uji Hipotesis	50
4.2.5 Uji Determinasi	51
4.2.6 Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
5.3 Keterbatasan Penelitian	62
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	22
Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.....	30
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	32
Tabel 3.4 Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Hasil Regresi Linier Berganda	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi-Durbin Wetson	46
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial)	47
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Secara Simultan).....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Grafik Histogram	39
Gambar 4.2 Grafik Normal <i>P-Plot</i>	41
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu jenis perusahaan yang berkembang pesat di Indonesia saat ini adalah perusahaan farmasi, hal ini disebabkan munculnya penyakit atau virus baru seperti virus COVID-19 yang mengharuskan perusahaan farmasi untuk dapat tetap berkembang terhadap keadaan yang ada. Industri atau sektor farmasi yang merupakan salah satu industri atau sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan farmasi merupakan industri yang memiliki prospek yang sangat baik di masa mendatang dan merupakan industri yang mampu berkembang saat hingga saat ini (Lumainet al, 2021). Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan untuk memperoleh laba dapat tercapai (Hermuningsih, 2012) (Suryana & Rahayu, 2018). Salah satu contohnya dengan cara meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan dan atau pemegang saham (Rudangga & Sudiarta, 2016) (Suryana & Rahayu, 2018).

Laporan keuangan merupakan sarana manajemen dalam mempertanggung jawabkan kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan berdasarkan sumber daya modal. Laporan yang baik adalah laporan keuangan yang berisi informasi yang lengkap, dimana laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, nilai yang dimiliki para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan adalah suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Hal ini dapat mendorong investor tersebut tertarik untuk berinvestasi, sehingga dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. (Prihapsari, 2015) (Idamiharti, 2017).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan price to book value. Menurut Brigham & Houston dikutip dalam Suwardika & Mustanda (2017) menyatakan bahwa price to book value (PVB) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku lembar persaham. Jika nilai PBV yang semakin tinggi, maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pegangan saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk dapat menentukan strategi investasi pasar modal karena melalui price book value, investor dapat memprediksi saham-saham yang over value data undervalued (Ahmed & Nanda, 2000) (Febriana, 2016). Price book value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki resiko price book valuedi, yang memberikan cerminan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Nilai perusahaan yang meningkatakan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan ada kaitannya dengan ukuran perusahaan, yang mana semakin besar suatu perusahaan maka semakin gampang perusahaan tersebut memperoleh kas, baik dari hasil pendapatan maupun dari pihak investor.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dengan memperhatikan total aktiva keseluruhan sebagai cerminan perkembangan kekayaan perusahaan sesuai dengan aktivitas perusahaan. Total aktiva yang dimiliki perusahaan merupakan cerminan dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan dan juga dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang dipergunakan (Pastuti & Sudiartha, 2016) (Anugerah & Suryanawa, 2019).

Semangkin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan diminta investor. Menurut Suryana & Rahayu, (2018) ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa

perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Menurut Agustin & Andayani,(2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan perusahaan memiliki ukuran semakin besar akan membuat seorang investor menaruh perhatian yang besar pada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Selain ukuran perusahaan adapun faktor lain yang mempegaruhi nilai perusahaan yaitu Leverage. Leverage adalah salah satu dari rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh utang. Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelajai dengan hutang, apabila perusahaan tidak mempunyai leverage artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang (Sutrisno, 2013,hal.224) (Mboka & Cahyono, 2020). Leverage mengacu pada jumlah pendanaan utang dalam struktur modal perusahaan, salah satu rasio solvabilitas adalah leverage. Menurut sudut pandang manajemen keuangan, rasio leverage membawa implikasi penting dalam pengukuran risiko finansial perusahaan.

Semangkin tinggi tingkat utang Menunjukkan semangkin besar kepercayaan dari pihak luar,hal ini memungkinkan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dengan modal besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar.

Menurut Wiagustini (2010;77) Putra & Dana,(2016) Rasio *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya untuk memenuhi kewajiban financial baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Dapat

disimpulkan bahwa rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial yang diukur sejauhmana perusahaan di biyai dengan hutang.

Leverage dapatdiukur dengan menggunakan debt to asset ratio (DAR),*Debt to Asset Ratio* adalah sebuah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan biyai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Maulita &Tania, 2018).

Hasil dari penelitan Zulkarnaen,(2018) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini disebabkan rata-rata nilai*Debt to Asset Ratio* (DAR) dari setiap perusahaanperusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia tidak terlalu besar yang mengindikasikan bahwa rasio utang perusahaan-perusahaan asuransi adalah kecil. Semakin besar *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan terhadap pihak luar dan berdampak, dimana dengan utang yangsemakin banyak akan menyebabkan perusahaan kurang sehat, yang berakibat buruk.Semangkin rendah tingkat *leverage* maka kemungkinan nilai perusahaan akan semangkin tinggi dan perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari investor.

Alasan penelitian memilih subsektor farmasi karena saham tersebut merupakan saham yang paling banyak diminati oleh para investor dibandingkan dengan sektor lain nya karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis produk tersebut menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat seluruh indonesia.

Berikut data ukuran perusahaan, *leverage* dan nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

NO	EMITEN	TAHUN	FIRM SIZE Ukuran perusahaan	DAR <i>Leverage</i>	PVB Nilai perusahaan
1	KLBF	2016	30,3	0,18	175,5
		2017	30,44	0,16	175,3
		2018	30,52	0,15	214,6
		2019	30,63	0,17	219,9
		2020	30,74	0,19	263,4
2	TSPC	2016	29,51	0,29	0,52
		2017	29,63	0,31	0,62
		2018	29,69	0,30	0,38
		2019	29,75	0,30	0,41
		2020	29,83	0,29	0,43
3	DVLA	2016	21,14	0,29	0,22
		2017	21,21	0,31	0,23
		2018	21,24	0,28	0,22
		2019	21,34	0,28	0,26
		2020	21,4	0,33	0,19
4	INAF	2016	27,95	0,58	0,05
		2017	28,05	0,65	0,05
		2018	27,99	656	0,25
		2019	27,95	63,5	0,03
		2020	28,16	0,74	0,05
5	KAEF	2016	29,15	0,50	0,15
		2017	29,43	0,57	0,23
		2018	23,15	0,63	0,49
		2019	23,63	0,59	0,15
		2020	23,58	0,59	0,44
6	SIDO	2016	14,9	0,07	0,29
		2017	14,96	0,08	0,03
		2018	15,02	0,13	5,17
		2019	15,07	0,13	4,76
		2020	15,6	0,16	0,02

(Sumber Data : annual Report)

Berdasarkan tabel 1.1. dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan farmasi menunjukkan adanya penurunan nilai perusahaan (*price to book value*), hal ini dapat dilihat pada perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) dimana nilai perusahaan (*Price to book value*) dalam lima tahun mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya, Menurut Jufrizen & Fatin, (2020) nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan pada masa depan.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan farmasi menunjukkan adanya peningkatan nilai ukuran perusahaan (*firm size*) akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan (*firms size*). Hal ini dapat dilihat pada perusahaan Indofarma (INAF) dimana nilai ukuran perusahaan (*firms size*) dalam lima tahun penelitian mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya, menurut Bagus et al., (2016) menyatakan bahwa Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan farmasi, menunjukkan adanya peningkatan nilai *leverage* (*debt to asset ratio*) sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun lima tahun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan Utama & Lisa, (2018) semakin kecil utang dalam suatu perusahaan maka para investor akan senang dalam memberikan pendanaan karena laba perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai deviden dan hal itu akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. *Leverage* memiliki kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, dan semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka akan membuat rendah nilai saham perusahaan perubahan terjadi karena pengurangan investasi yang dilakukan oleh investor sehingga mengurangi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terjadinya peningkatan nilai ukuran perusahaan (*firm size*) akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan (*Pricee to Book Value*).
3. Terjadinya peningkatan pada *Leverage (Debt to Assets Ratio)* yang terdapat pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada ukuran perusahaan yang diukur dengan (*firms size*) dan leverage yang diukur dengan (*debt to asset ratio*) yang menjadi variabel bebas dan dalam penelitian ini difokuskan pada nilai perusahaan yang diukur dengan *price tobook value* sebagai variabel dependen.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan (*firms size*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price tobook value*) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah Leverage (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan (*firm size*) dan Leverage (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to book value*) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan (*firms size*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Leverage (*Debt to Assets Ratio*) terhadap Nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*Firm size*) dan leverage (*Debt to Assets Ratio*) secara bersama – sama terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) terhadap perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bahan pemebelajaran untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi di bidang ilmu ekonomi/ akuntansi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya. Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan ukuran perusahaan, leverage dan nilai perusahaan yang tersedia bagi pencapaian sasaran yang baik.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan bukti empiris tentang nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai wajar suatu perusahaan yang dapat menggambarkan sebuah persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan dapat dikatakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham (Sondakh et al., 2019). Menurut Hery, (2017) Yohana et al., (2021) nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini.

Menurut Sudarman dalam Bendriani,(2011) dikutip dalam Bachrudin & Ngumar, (2017) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Sobiantoro, 2010) (Faradilla & Agustin, 2021). Nilai perusahaan juga dapat diukur dengan dari beberapa aspek, salah satunya dengan harga saham perusahaan yang mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (pamungkas, 2012) (Zurriah,2021).

Sedangkan menurut Siahaan, (2022) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan

harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang merupakan sebuah persepsi investor kepada perusahaan dengan melihat tingkat keberhasilan perusahaan yang sering berkaitan dengan harga saham sehingga membuat investor membayar dengan harga yang ditawarkan oleh perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Adapun menurut Agustin & Andayani, (2019) Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar besarnya, kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, ketiga yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

2.1.1.2 Indikator Nilai Perusahaan

Price to book value (PBV) dapat digambarkan dengan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. *Price to Book Value* adalah sebuah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku harga saham perlembar (Faradilla & Agustin, 2021). Ada beberapa alasan investor menggunakan rasio terhadap nilai buku (PBV) dalam analisis investasi yang dimana nilai buku yang bersifat relatif stabil. Bagi investor yang kurang percaya terhadap estimasi arus kas, maka nilai buku merupakan cara paling sederhana untuk membandingkan keduanya. Adanya praktik akuntansi yang relatif standar diantara perusahaan-perusahaan yang dapat menyebabkan PBV dapat dibandingkan antar berbagai perusahaan yang akhirnya dapat memberikan signal apakah nilai perusahaan under atau overvaluation.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur price to book value (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas Per Lembar Saham}}$$

2.1.1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan mengevaluasi laporan keuangan dan struktur kepemilikan perusahaan yang dipengaruhi oleh naik turunnya nilai perusahaan. Faktor–faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Kalsumet *al.*,2015) adalah :

a. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah sebuah aktivitas pengeluaran atau pendanaan investasi pada kebijakan keuangan (Handayani & Kurnianingsih, 2021).

b. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden merupakan pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki (Perwira & Wiksuana, 2018).

c. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya dimasa yang akan datang Tandelilin 2001:3 (Salamaet *al.*,2019).

d. Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu penggunaan utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mencapai struktur modal yang baik.(Z.A *etal.*, 2021).

e. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan penjualan atau pertumbuhan perusahaan adalah perusahaan yang mengalami kenaikan atau penurunan penjualan tahun sekarang dengan pertumbuhan tahun sebelumnya (Setiawati & Veronica, 2020).

f. Ukuran Perusahaan

Menurut Ilham et al., (2021) ukuran perusahaan (*size*) memberikan arti mengenai gambaran besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki, total penjualan yang dicapai dan kapitalisasi pasar.

2.1.2 Ukuran Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu kala yang dapat diklasifikasikan dengan besar kecilnya perusahaan menggunakan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan (Novari & Lestari, 2016). Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dapat dipertimbangkan untuk dapat menentukan nilai suatu perusahaan (Suhardi, 2020). Menurut Ammy et al., (2020) ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun.

Menurut Jessica, (2017) Ukuran Perusahaan adalah sebuah simbol dari ukuran perusahaan. Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan

kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki ratio pembayaran deviden yang lebih tinggi dari pada perusahaan kecil.

Menurut Rudangga & Sudiarta, (2016) Ukuran Perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut. Menurut Nabila, (2022) ukuran perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang mencerminkan besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan untuk menarik perhatian investor, karena hal ini berdampak pada nilai perusahaan untuk dimasa yang akan datang.

2.1.2.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan besar kecilnya jumlah modal yang perusahaan gunakan, total aset yang perusahaan miliki, dan total penjualan yang perusahaan peroleh. Perusahaan yang berskala besar dapat mengindikasikan bahwa suatu perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik guna memaksimalkan nilai perusahaan (Dewi & Praptoyo,2020).

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat diukur dengan

menggunakan *firmsize*, *firm size* merupakan suatu perbandingan mengklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan yang melalui beberapa indikator yaitu total asset, stock market value, log size dan lainnya (Purnama, 2017) (Steven & Sha, 2022).

2.1.3 Leverage

2.1.3.1 Pengertian Leverage

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya (Komanget al., 2019).

Menurut Barnades & Suprihhadi,(2018) Leverage merupakan suatu perbandingan hutang dengan modal sendiri. Dimana mengukur kemampuan perusahaan membayarkan kewajiban dalam jangka waktu panjang. Hal ini diperlukan agar bisa menentukan tingkat keamanan untuk para kreditur. Sebagai pandangan penting dalam mengukur efektivitas penggunaan hutang perusahaan, maka dari itu leverage juga dapat mengukur suatu perusahaan yang sedang mengalami kerugian sehingga akan berdampak pada return sahamnya.

Sedangkan menurut Suhardi,(2020) Leverage merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk melakukan kegiatan perusahaan dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap. Leverage merupakan alat untuk memperkirakan seberapa besar perusahaan bertumpu pada kreditur dalam menangani aset perusahaan yang mempunyai tingkat leverage tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya (Humairah et al., 2021). Leverage adalah utang yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan-kegiatan operasional

perusahaan,(Riswanto, 2021).

Dapat disimpulkan merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan dengan memperkirakan seberapa besar perusahaan bertumpu pada kreditur dalam menangani aset perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas/Leverage

Menurut kasmir,(2012)tujuan perusahaan terhadap dengan menggunakan rasio *solvabilitas /Leverage* sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menialaiatau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu,manfaat rasio *solvabilitas/leverage* ratio adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan anantara lain aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang peusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva

6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berupa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri dan manfaat lainnya;

2.1.3.3 Jenis Jenis Leverage

Menurut Van Horne dan Wachowicz Horne, (2005) dikutip (Satria et al.,2022). Ada dua jenis rasio Leverage, yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio*.

1. Debtto Equity Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan total utang perusahaan dengan ekuitas dan menunjukkan kemampuan ekuitas perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban.

2. Debt to Total Asset Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan total utang terhadap total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio debt to total asset semakin besar risiko keuangannya.

Sedangkan menurut Larasati & Sulistyowati, (2022) jenis-jenis rasio hutang sebagai berikut:

1. Debt Ratio (Debt to Total Asset Ratio) Rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.
2. Debt to Equity Ratio Rasio hutang dengan modal sendiri (debt to equity ratio) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.
3. Time Interest Earned Ratio yang sering disebut dengan coverageratio merupakan rasio antara laba sebelum bunga dan pajak dengan beban

bunga. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga dengan laba yang diperolehnya, atau mengukur berapa kali besarnya laba bisa menutup beban bunganya.

4. Fixed Charge Coverage Ratio, Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetapnya termasuk pembayaran dividen saham preferen, bunga, angsuran pinjaman, dan sewa. Karena mungkin saja perusahaan menggunakan aktiva tetap dengan cara leasing, sehingga harus membayar angsuran tertentu.
5. Debt Service Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban tetapnya termasuk angsuran pokok pinjaman.

Sedangkan menurut kasmir, (2012) adapun jenis - jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas atau Leverage antara lain:

1. Debt to Asset Ratio (debt Ratio)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Adapun rumus untuk mencari debt ratio dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to assets Ratio} = \frac{\text{total Debt}}{\text{Total Aktiva (aset)}}$$

2. Debt to Equity Ratio

Debt to equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan dengan ekuitas. Rumus yang digunakan untuk mencari debt to equity ratio dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk mencari long term debt to equity ratio adalah dengan menggunakan perbandingan antara utang.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

4. Times Interest Earned

Menurut Fred Weston Times Interest Earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Secara umum semakin tinggi rasio, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman dan dapat menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor.

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

Atau

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya Bunga (Interes)}}$$

5. Fixed charge coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai Times Earned Ratio. Rumus untuk mencari fixed charge coverage (FCC) adalah sebagai berikut:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{kewajiban sewa / lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}$$

2.1.3.3 Indikator Leverage

Leverage ratio atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang mampu menunjukkan stabilitas keuangan perusahaan dari seluruh kewajiban atau utang perusahaan (Sirait, 2017:134 dalam Rachman & Priyadi, 2022). Dalam penelitian ini rasio leverage yang digunakan oleh peneliti adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR). *Debt to Assets Ratio* (DAR) dapat digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Menurut P. A. D. Lestari & Khairunnisa, (2021) Ketika penggunaan hutang tinggi maka bunga yang dikeluarkan juga akan tinggi sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh semakin kecil.

Perusahaan dengan tingkat laba yang kecil akan mengakibatkan

Berkurangnya minat investor dalam berinvestasi dan nilai perusahaan yang menurun. Debt to Assets Ratio (DAR) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Populasi & Sampel	Hasil Penelitian
1.	I Made Gunartha Dwi Putra & IMade Dana, Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.11, (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI	Seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Menggunakan Sampling jenuh (sensus)	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Dengan demikian ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Begitu juga dengan leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.
2.	Dian Maulita & Inta Tania, Jurnal Akuntansi, Vol 5 No.2, (2018)	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Dan Long Term Debt To Equity (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016)	Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2011-2016. Menggunakan purposive sampling sebanyak 8 Perusahaan	Hasil Penelitian DER, DAR, dan LDER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
3.	Nyoman Agus Suwardika & Ketut Mustanda, Jurnal Manajemen Unad, Vol.6 No3, (2017)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti	Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Jumlah sampel sebanyak 41	Leverage secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai leverage maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini menyebabkan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negative terhadap nilai
4.	Ida Deva Agustin & Andayani, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol 10, No7, (2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel yang digunakan sebanyak	perusahaan, hal ini menunjukkan semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan berdampak buruk pada nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin

			44	tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan berapapun banyaknya hutang yang digunakan maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat.
6.	Muhammad Rivandi & Berta Agus Petra, Jurnal Inovai Penelitian, Vol .2 No.5, (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman	Perusahaan sub sektor makanan Dan minuman yang mengalami Delisting di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020. Berdasarkan kriteria Purposive Sampling maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 12 perusahaan dengan observasi penelitian selama 5 tahun, maka Jumlah objek observasi penelitian sebanyak 60	hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, asil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hasil uji regresi secara parsial menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Dedi Irawan & Nurhadi Kusuma, Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, Volume 17 (1) Juni 2019, Hal. 66-81	Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan antara konsep – konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Nilai perusahaan berkaitan dengan ukuran perusahaan dan Leverage.

2.3.1 Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dengan memperhatikan total aktiva keseluruhan sebagai cerminan perkembangan

kekayaan perusahaan sesuai dengan aktivitas perusahaan. Total aktiva yang dimiliki perusahaan merupakan cerminan dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan dan juga dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang dipergunakan (Pastuti & Sudiarta, 2016) (Anugerah & Suryanawa, 2019) Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan public dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yanti & Darmayanti, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Kalsum, (2017) S. P. Lestari et al., (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menandakan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Total aset perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi pemilik modal. Total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan berprospek baik untuk jangka waktu yang relative lama. Semakin banyak investor menanamkan modalnya ke perusahaan, maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan (S. P. Lestari et al., 2021).

2.3.2 Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Asset Ratio Rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva yang diketahui (Alpi & Batubara, 2021).

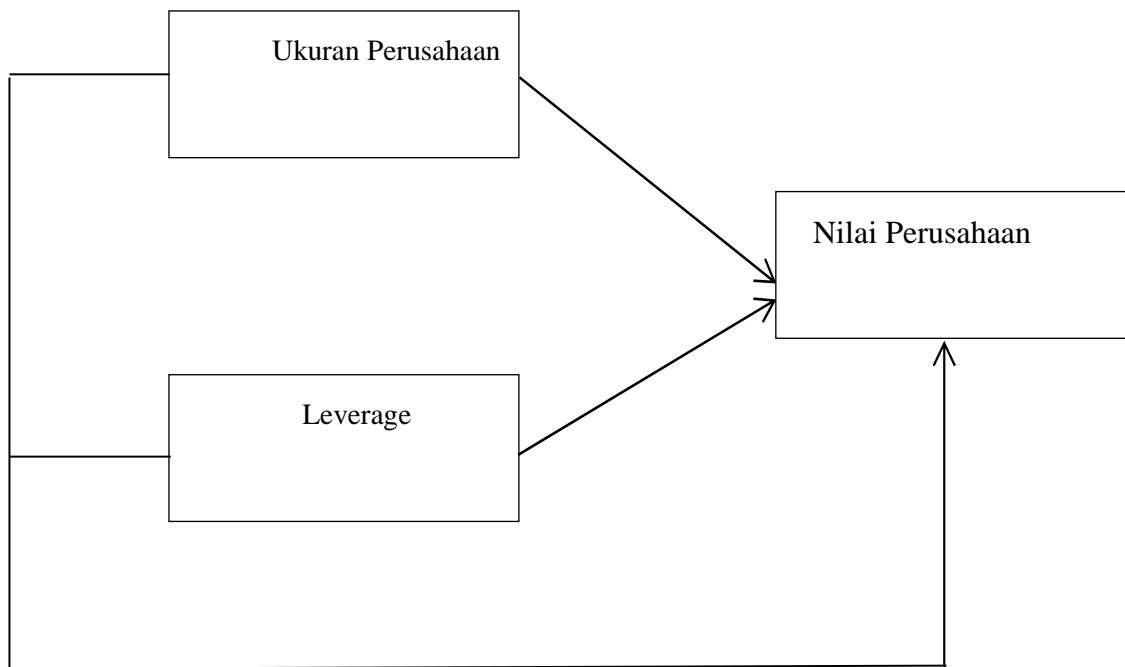
Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk

mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin besar *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan terhadap pihak luar dan berdampak, dimana dengan utang yang semakin banyak dapat menyebabkan perusahaan menjadi tidak baik, sehingga tidak mendapatkan kepercayaan investor. *Debt to Asset Ratio* Rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva yang diketahui.

2.3.3 Pengaruh *Firm Size* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Selain Meneliti ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan secara parsial penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ Ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016- 2020.

H₂ Ada pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai (BEI) tahun 2016 -2020.

H₃ Ada pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan terhadap perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 -2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan leverage terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

1.2 Defenisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, adapun yang menjadi variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dengan menggunakan (*Firm size*) dan *Leverage* menggunakan DER (*debt to equity ratio*) sedangkan satu variabel yang terikat adalah nilai perusahaan dengan menggunakan PBV (*Price to book Value*).

a. Nilai Perusahaan (Y)

Price to Book Value merupakan suatu perbandingan harga saham dengan nilai buku harga saham perlembar (Faradilla & Agustin, 2021). Adapun rumus dalam mencari price to book Value dapat digunakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham}}$$

b. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln} (\text{TotalAset})$$

c. Leverage (X3)

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva dibiayai dengan utang dengan seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan di bandingkan dengan aktivasnya (Anesty & Laily, 2022) Untuk mengukur leverage menggunakan proksi *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

1.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

1.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian Ini menggunakan dua empiris yang diperoleh dari bursa efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokuskan pada perusahaan farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Alamat kantor BEI dikota medan beralamat di Jl.Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Medan, Sumatera Utara.

1.3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Skedul Rencana Penelitian

No	Jeniskegiatan	Tahun2022																															
		Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Ags				Sep			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																												
2	Pengumpulan Data					■	■	■	■																								
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■																
5	Seminar Proposal																					■											
6	Revisi Proposal																									■							
7	Riset																													■			
8	Penyusunan Skripsi																																
9	Bimbingan Skripsi																																
10	Sidang Meja Hijau																																

1.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) dalam Imron,(2019) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 9 perusahaan.

1.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive. Sampling, Menurut Sugiyono, (2017) *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan atau kriteria tertentu tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2016 – 2020.
- c. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti dari tahun 2016– 2020.

Berikut beberapa kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
tahun 2016 – 2020

No	Kode	Perusahaan	Kreteria		
			1	2	3
1	MERK	PT Merck Indonesia Tbk	√	X	√
2	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	√	√	√
3	TSPC	PT Tempo Scan Pasific	√	√	√
4	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	√	√	√
5	INAF	PT Indo farma(persero)Tbk	√	√	√
6	KAEF	PT Kimia Farma(Perseroan)Tbk	√	√	√
7	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	√	X	√
8	SIDO	PT Muncul Tbk	√	√	√
9	PEHA	PT Pharos Tbk	√	√	X

Berdasarkan pada kreteria pengambilan sampel seperti sampel seperti yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan. Berikut adalah data sampel perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
tahun 2016-2020

No.	Kode	Perusahaan
1	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
2	TSPC	PT Tempo Scan Pasific
3	INAF	PT Indofarma (persero) Tbk
4	KAEF	PT Kimia Farma(Perseroan) Tbk
5	SIDO	PT Muncul Tbk
6	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, bahwa ada terdapat 6 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Dari 6 perusahaan yang digunakan sebagai sampel menghasilkan

Tabel 3.4
Perhitungan jumlah sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	(9)
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2016–2020	(8)
3	Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti dari tahun 2016–2020	(1)
	Jumlah sampel	6
	Jumlah Observasi selama 5 tahun	30

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Data ini berupa laporan keuangan, serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dan mendukung penelitian yang diambil dari Bursa Efek Indonesia.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas (ukuran perusahaan dan *Leverage*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan).

1.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu teknik dimana dalam mengelompokkan data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan

suatu data yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (mean), standar deviasi (standar deviation), dan maksimum-minimum (Ghozali,2011) (Andriani & Ardini, 2017).

1.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat dari pengaruh dari nilai variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y=Variabel dependen (*Price to Book Value*)

α =Konstanta

B=Koefisien Regresi

X1 = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)

X2=Variabel Independen (*Leverage*)

ϵ =Standar Error

1.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji auto koeralasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006) dalam Kurniasari & Wahyuati, (2017) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal. Pengujian

normalitas yang lain yang lebih dilakukan adalah dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Uji kolmogorov-smirnov memuat suatu data dikatakan normal apabila nilai asymp oticsignificant lebih dari 0,05,(Kurniasari &Wahyuati, 2017).

B. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Ada pun cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan variance infaltion factor atau VIF. Batas (cut off) dari $VIF > 0$ dan nilai tolerance jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 dan tingkat kolinieritas lebih dari 0,95 maka terjadi multikolonieritas (Ghozali,2005) (Kurniasari&Wahyuati, 2017).

C. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian danresidual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas (Ghozali, 2006)(Kurniasari& Wahyuati, 2017) dalam Model regresi yang baik adalah yang homoskesdasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas.

D. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi sebelumnya

(Ghozali,2006). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi data dihitung dengan menggunakan nilai statistic durbin- watson (DW). (Ghozali,2005)(Kurniasari & Wahyuati, 2017). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagaiberikut:

1. Jika nilai D–W dibawah–2,berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D–W antara-2 sampai + 2,berarti tidak ada auto korelasi.
3. Jika ada nilai D-W diatas+2,berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

a.Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai statistic t- hasil perhitungan lebih besar dari t-tabel membuktikan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen (Ghozali,2001) (Andriani & Ardini,2017). Dasar pengambilan keputusan pada uji statistikt adalah sebagai berikut:

1. Jikat (hitung) <t (tabel), dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jikat (hitung) >t (tabel), dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

B. Uji F Simultan

Uji statistik F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila p-value < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen,

(Andriani&Ardini, 2017).

3.6.5 Koefisien Determinasi(R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Besar R² terletak antara 0-1. Apabila mendekati nol, maka semakin kecil pengaruh variabel independen yangdigunakan dalam persamaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh independen yaitu Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 9 Perusahaan dan sampel yang digunakan berjumlah 6 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Namun dalam penelitian ini hanya ada 6 perusahaan kriteria pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 3 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria dikarenakan data laporan keuangan tidak lengkap sesuai dengan data laporan keuangan yang di ingin di teliti yaitu periode 2016 – 2020

4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis, metode regresi linier berganda yang menghubungkan variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model prediktif tunggal. Uji regresi berganda linier digunakan untuk memprediksi pengaruh ukuran dan *leverage*

terhadap nilai perusahaan. Persamaan antar variabel tersebut dapat digambarkan penelitian dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Priceto Book Value)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)

X_2 = Variabel Independen (Leverage)

ϵ = Standar Error

Tabel 4.1
Uji Hasil Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,112	1,041		1,068	,296
	Ukuran Perusahaan	-,003	,044	-,015	-,077	,939
	Leverage	3,272	1,299	,484	2,519	,019

a. Dependent Variable: SQRT_RES1

Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2022)

Dari hasil tabel 4.1 diatas akan dapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,112 + (-0,003) X_1 + 3,272 X_2$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai constanta

Nilai Constanta dari persamaan regresi linear berganda ini sebesar 1.112. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dan Leverage dalam keadaan constant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 adalah 1,112.

2. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (X_1)

Nilai Koefisien regresi Ukura Perusahaan sebesar $- 0,031$ dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap menurun ukuran perusahaan maka diikuti oleh menurunnya nilai perusahaan sebesar $- 0,031$ dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.

3. Nilai koefisien Leverage (X_2)

Nilai koefisien regresi Leverage sebesar 3,272 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan leverage maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 3,272 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regresi, yaitu variabel terikat atau variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Dewi & Sugeng(2022) Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan apakah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

memiliki data yang normal atau mendekati data yang normal. Dalam penelitian ini pengujian uji normalitas menggunakan *uji Kolmogrow Smirnov, Probability Plot, dan Grafik* yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

Tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengecek faktor residual atau pengganggu yang berdistribusi normal ataupun yang berdistribusi mendekati normal (Ghozali, 2007) (Widiantari, & Debby, 2020). Adapun uji kolmogrow smirnov digunakan untuk uji statistik apakah data berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji kolmogrow ini memiliki ketentuan sebagai berikut: jika nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka berdistribusi normal. Dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

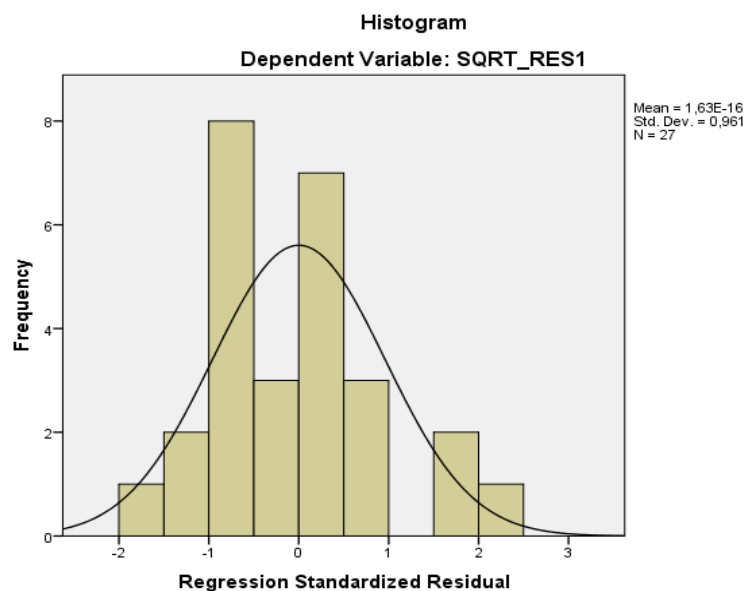
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15990986
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,077
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2022)

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai dari *kolmogrow smirnov* variabel Ukuran perusahaan, Leverage dan Nilai Perusahaan memperoleh nilai *Aysmp.sig.* (2-tailed) sebesar 200 lebih besar dari tingkat kekeliruan yaitu 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal. Data berdistribusi normal juga dapat dilihat melalui grafik histogram. Histogram merupakan pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal tidak berbentuk lonceng (Bell shaped). Data yang baik merupakan data yang memiliki suatu pola distribusi normal. Jika data mencenteng ke kanan atau mencenteng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi normal. Data terdistribusi normal ini juga dapat dilihat melalui grafik histogram dari nilai residualnya.



Gambar 4.1 Grafik Histogram

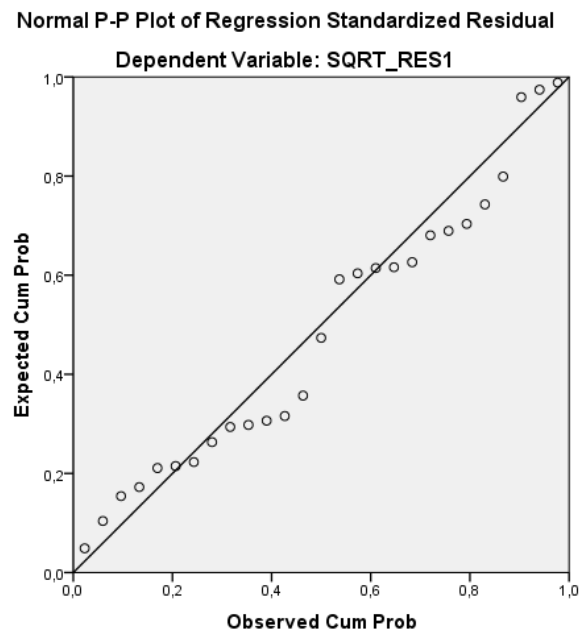
Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2022)

Berdasarkan gambar 4.1 grafik histogram menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal karena berbentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang tidak miring ke kanan atau miring ke kiri yang cenderung seimbang dan kurva menyerupai lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

Metode lain untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dengan melihat grafik P-P *plot*. Pengujian normalitas menggunakan P-P *plot* dengan kriteria, apabila titik – titik pada P-P *Plot* berada pada garis lurus dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Menurut Tanapuan, (2022) kenormalan data dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Model regresi memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar tidak jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis.
2. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar jauh atau tidak berada di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis.

Adapun hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal Probability Plot dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2 P-Plot

Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2022)

Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa hasil uji normalitas menggambarkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas, yang dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya yang menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolonearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolonearitas dapat

dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tidak akan melebihi 5. Nilai tolerance merupakan pengukuran untuk mengukur suatu variabilitas independen yang telah dipilih dalam penelitian namun tidak dijelaskan pada variabel independen lainnya. Untuk mengetahui uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut Dedi Irawan & Nurhadi Kusuma (2019). Berikut ini adalah hasil dari pengujian dengan melakukan Uji Multikolinearitas pada saat data yang telah diolah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Output SPSS Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,112	1,041		1,068	,296		
Ukuran Perusahaan	-,003	,044	-,015	-,077	,939	,868	1,152
Leverage	3,272	1,299	,484	2,519	,019	,868	1,152

a. Dependent Variable: SQRT_RES1

Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Ukuran Perusahaan (X1) sebesar 1,152, Variabel Leverage (X2) Sebesar 1,152. sehingga tidak terjadi multikolinearilitas dalam variabel independen dalam penelitian ini. Tidak memiliki nilai yang melebihi dari 10. Demikian juga pada variabel – variabel nilai Tolarance lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Variance Inflation Faktor) yaitu Ukuran Perusahaan (X1) nilai VIF sebesar 1,152 dan Leverage nilai

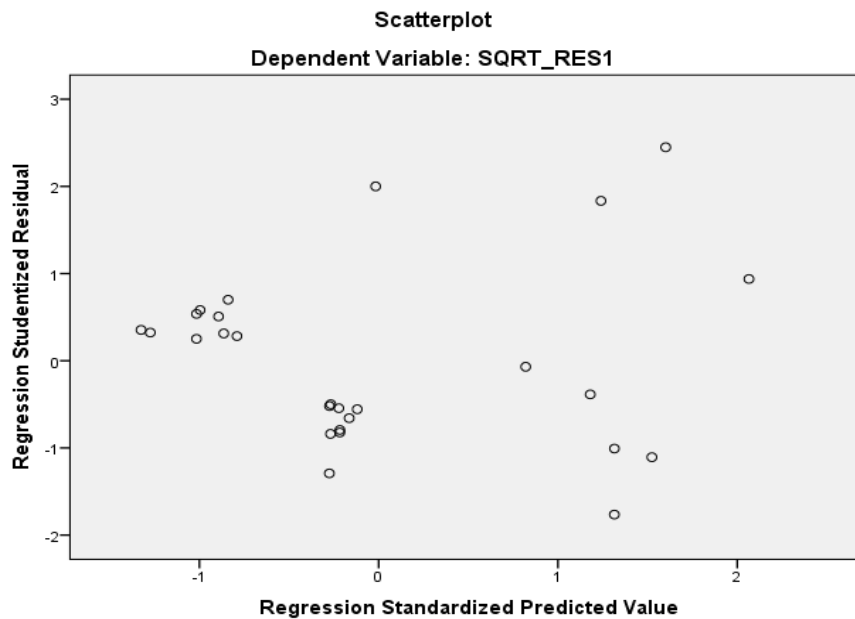
VIF sebesar 1,152 yang mana masing – masing variabel memiliki tidak diatas 10. Maka dinyatakan bebas dari multikolinearitas antara variabel – variabel independen (bebas) dalam penelitian ini.

d. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menguji model regresi agar tidak terjadi kesamaan varians dalam residual antara pengamatan (Ghozaali, 2007) (Widiantari & Debby , 2020). Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot titik – titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan lain. Jika variabel residual tersebut tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar yang digunakan untuk menentukan heterokedastisitas antara lain :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Adapun beberapa cara untuk menguji ada atau tidak situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms dalam model regresi dengan hasil pengujian sebagaimana terlihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Output SPSS Hasil Heterokedastisitas
Sumber : Data Diolah dengan SPSS (Diolah tahun 2022)

Berdasarkan gambar 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar secara acak. Tersebar baik di atas maupun dan tidak berkumpul disuatu tempat serta tidak membentuk suatu pola dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan kondisi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model ini layak dipakai untuk meprediksi berdasarkan masukan variabel independen.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t - 1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang bertujuan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Apabila dalam suatu model regresi terdapat korelasi maka terjadi problem autokorelasi. Adapun cara

yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian autokorelasi dengan menggunakan, Uji *Durbin-Watson* (D-W). Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat dari Durbin Watson(D – W) dalam hal ini ketentuannya adalah:

- a) Jika D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada korelasi.
- c) Jika nilai D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negative.

Hasil output yang didapatkan dari uji Autokorelasi yang digunakan dengan uji Durbin –Watson (DW) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,479 ^a	,230	,165	1,20727	2,086

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: SQRT_RES1

Sumber : Data diolah SPSS (diolah tahun 2022)

Dari tabel diatas 4.3 diatas menjelaskan bahwa nilai dari Durbin Watson yaitu 2,086 dan diketahui nilai sampel pada penelitian ini (n) yaitu 30 dan jumlah variabel independen (k) = 2, setelah dilakukan pengujian pada tabel di atas dengan signifikan sebesar 0,05% maka dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi – Durbin Watson

Du	<d	4-Du	Keterangan
1,566	2,086	2,434	Tidak terjadi autokorelasi positif atau negati

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS v 24 (diolah tahun 2022)

Diketahui dari Durbin Wetson statistik tingkat Sig. 0,05 maka nilai batas dl = 1,283 dan batas du = 1,566, maka diperoleh $du < dw < 4 - du$ yaitu $1,566 < 2,086$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif, atau dengan kata lain pengujian ini setiap variabel tidak dapat autororelasi positif dan negatif, atau dengan kata lain pengujian ini setiap variabel tidak terdapat autokorelasi di setiap variabel penelitian.

4.2.4 Uji Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara simultan antara pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

a. Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing variabel independen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Dedi Rossidi Utama & Erna Lisa, 2018) Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel

terikat (Y). setelah didapat t hitung dibandingkan dengan t tabel. Kreteria pengambilan keputusan :

1. H₀ diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$
2. H₀ ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Untuk uji statistik t penulisan menggunakan pengolahan data SPSS for windows versi 24 maka diperoleh hasil t sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,112	1,041		1,068	,296
	Ukuran Perusahaan	-,003	,044	-,015	-,077	,939
	Leverage	3,272	1,299	,484	2,519	,019

a. Dependent Variable: SQRT_RES1

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t_{tabel} untuk $n = 30 - 2 = 28$ adalah 1,701. Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut :

a. Pengujian Terhadap Ukuran Perusahaan (X1)

Untuk nilai Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai $t_{hitung} -0,077 < 1,701$ dan nilai signifikan sebesar 0,939

>0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Secara parsial tidak ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (dihitung dengan menggunakan PBV).

b. Pengujian Terhadap variabel Leverage (X2)

Untuk *leverage* (dihitung dengan menggunakan Debt To Asset Ratio) terhadap nilai perusahaan, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} 2,519 > 1,701 dan nilai signifikan sebesar 0,019 < 0,05. Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya ada pengaruh positif pada leverage terhadap Nilai Perusahaan.

B Uji f (secara silmutan)

Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen (X) secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis (F_{tabel}) dengan nilai (F_{hitung}) yang terdapat pada tabel analysis of variance. Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah data yang diamati, kriteria uji yang digunakan adalah :

1. Jika nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka H_0 diterima
2. Jika nilai ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka H_0 ditolak

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah Variabel

n = Jumlah data yang diamati

Adapun hipotesisnya adalah :

Ho : artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama – sama dari seluruh variabel bebas(X) terhadap variabel terikat (Y).

Ha : artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama – sama dari seluruh Variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan pengujian Uji F sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji F (Secara Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,427	2	5,213	3,577	,044 ^b
	Residual	34,980	24	1,458		
	Total	45,407	26			

a. Dependent Variable: SQRT_RES1

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2022)

Untuk kriteria Uji f dilakukan pada tingkat signifikan= 5% dengan nilai f adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = (n - k - 1) = 30 - 2 - 1 = 27$$

$$F_{\text{hitung}} = 2,728 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3,35$$

Dari hasil pengolahan diatas terlihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 2,728 dari f_{tabel} adalah sebesar 3,35 dan dengan demikian $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $2,728 < 3,35$

dengan nilai signifikan sebesar $0,044 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan, dengan kata lain Ukuran Perusahaan dan Leverage secara simultan tidak mempengaruhi tingkat Nilai Perusahaan secara langsung.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Batas determinan yang digunakan yaitu $0 < R^2 < 1$ yang mana R^2 yang semakin mendekati angka 1 menandakan kuatnya variabel independen dalam menjelaskan pengaruh terhadap nilai dependen. Begitu juga sebaliknya, nilai R^2 yang semakin mendekati angka 0 menandakan kurangnya informasi variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin kuat yang berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel independen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R2*) yang kecil berarti variabel independen adalah terbatas. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 24 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479 ^a	,230	,165	1,20727

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: SQRT_RES1

Sumber :Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2022)

Berdasarkan hasil tabel menurut output model summary di atas dapat dilihat bahwa nilai R square (Koefisien Korelasi) sebesar 0,479, yang berarti bahwa variabel independen dapat dikategorikan memiliki hubungan linier yang sangat kuat.

Kemudian pada R square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,230 atau yang berarti 23% dan hal ini menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan(Firm size) dan Leverage(Debt to asset Ratio) sebesar 23% untuk mempengaruhi nilai perusahaan (Price to book Value). selanjutnya yaitu selisih $100\% - 23\% = 77\%$. Sedangkan sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti.

4.2 Pembahasan

Analisis ini merupakan analisis mengenai hasil pengujian yang dilakukan peneliti kemudian menyesuaikannya dengan teori, pendapat maupun hasil dari penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya. Analisis hasil Pengujian ini yaitu:

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata – rata penjualan dan total aktiva. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa hasil dari pengolahan terlihat bahwa nilai untuk variabel ukuran perusahaan nilai t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah $-0,077$ dan t_{tabel} sebesar $1,701$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan demikian $-0,077 < 1,701$ artinya dari hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 -2020.

Hasil penelitian ini bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena perusahaan Farmasi yang besar belum tentu dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan besar belum tentu memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik dan tidak memiliki hutang yang besar. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka suatu perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab dan pengungkapan yang harus dilakukan, karena perusahaan besar dipandang lebih teliti dan kritis oleh pihak investor dan pemerintah, sehingga perusahaan cenderung menghindari fluktuasi laba yang signifikan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil yang diteliti Windari & Debby Irawati, (2020) tidak sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan mengenai

besarnya ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan menerima sumber pendanaan yang selanjutnya bisa digunakan oleh manajemen dalam menaikkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan membuat berkurangnya efisiensi pengawasan terhadap kegiatan operasional dan strategi dan menyebabkan akan berkurangnya nilai suatu perusahaan.

Menurut Aistawani et al, (2022) hasil penelitian yang dilakukan bahwa tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, yang mana bila terjadi perubahan pada ukuran perusahaan yang dilihat dari jumlah kepemilikan asetnya, tidak akan diikuti dengan peningkatan ataupun penurunan nilai perusahaan secara signifikan.

Total aset yang disajikan oleh perusahaan dalam perusahaan menjadi salah satu alat ukur untuk menilai besar kecilnya suatu perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai yang umumnya lebih besar dibandingkan dengan variabel keuangan yang lain. Jika dikaitkan dengan penerapan teori sinyal, jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan, belum mampu memberikan sinyal atau informasi kepada investor atau calon investor dalam menentukan keputusan investasi di perusahaan. Dengan kata lain, pertimbangan investor dalam berinvestasi tidak selalu ditentukan oleh ukuran perusahaannya, karena perusahaan besar belum tentu berani melakukan investasi baru yang berkaitan dengan investasi sebelum memenuhi kewajiban – kewajibannya (hutang) (Manoppo & Arie, 2016) (Aistawani et al,2022).

Sementara menurut hasil penelitian Rudangga & Sudiarta, (2016) ditolak yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar

pula nilai perusahaan dan jika semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban - kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Sejalan dengan hasil dari penelitian Bachrudin & Ngumar, (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan yang besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban – kewajibannya (hutang) sudah terlunasi.

4.2.2 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Variabel Leverage yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* yang menunjukkan bahwa *Leverage* juga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Leverage adalah 2,519 dan t_{tabel} sebesar 1,681 dengan $\alpha = 5\%$ dengan demikian $2,519 > 1,681$ dan nilai signifikan Ukuran Perusahaan sebesar $0,019 < 0,05$ artinya dari maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa variabel *Leverage* (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya ada pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena *leverage* mampu mengukur seberapa besar perusahaan melunasi hutangnya

dengan modal yang dimiliki. Semakin besar *leverage* maka semakin kecil laba yang dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah *leverage*, maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor. *Leverage* yang tinggi berarti memiliki resiko yang tinggi karena aktiva sebuah perusahaan yang digunakan tidak bisa menutupi total utangnya sehingga perusahaan tidak memiliki tanggung jawab lebih untuk melunasi atau menutupi utangnya. Tingginya angka rasio leverage menandakan bahwa banyaknya proporsi pendanaan utang perusahaan yang di biayai oleh pihak eksternal.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Sumardewi & Dewa Gede Dharma Saputra, (2019) bahwa *Leverage* yang diprosikan dengan *DAR* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI periode 2014 -2017. Yang mana hasil dalam penelitian ini bahwa hasil ini didukung oleh hipotesis yang kedua yang mana variabel *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017 yang mengartikan bahwa hasil penelitian *DAR* memiliki pengaruh yang positif terhadap *PBV*, sehingga hal ini mengindikasikan bahwa suatu perusahaan lebih banyak menggunakan asetnya daripada hutangnya, yang mana semakin tinggi *debt to assets ratio* ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan semakin beresiko, kreditor meminta imbalan semakin tinggi dan kreditor juga menyukai *debt to asset ratio* yang rendah, karena tingkat keamanan dananya semakin baik.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra & Giantino, (2021) bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi. Leverage memiliki nilai koefisien yang begitu besar yaitu 7,6933 oleh karena itu variabel ini berpengaruh signifikan dan memiliki koefisien yang besar maka variabel ini menjadi penentu dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini ditolak dengan hasil penelitian yang dilakukan Hidayatul et,al (2021) bahwa leverage dengan nilai perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,320 yang mana lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi leverage sebesar 0,533 dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki arah positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul et,al (2021) tidak sejalan (ditolak) dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan oleh Maria Stevania Nini Soge & Ignatius Oki Dewa Brata, 2020. yang menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa leverage yang tinggi cenderung dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun dan dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan yang tidak menggunakan pinjaman sama sekali dan perusahaan yang menggunakan pembiayaan investasinya dengan pinjaman seluruhnya adalah tidak baik.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan oleh Sahara et, al (2022) yang menolak bahwa Leverage diukur dengan menggunakan DAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap *firm value*. Maka semakin tinggi DAR maka semakin rendah pula *firm value*. Dengan begitu perusahaan yang

memiliki high debt cenderung beresiko untuk mengembalikan biaya hutangnya, maka dapat menurunkan minat pemegang saham terhadap *firm value* mendatang.

Tingginya *leverage* perusahaan dapat mengindikasikan kondisi perusahaan yang *souvable* yang artinya perusahaan tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam melunasi keseluruhan kewajibannya atau dengan kata lain total utang lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Kemudian investor cenderung tidak melihat besar kecilnya utang perusahaan, tetapi lebih memperhatikan bagaimana manajemen mengelola dananya secara efektif dan efisien guna memberikan *valueded* pada nilai perusahaan dimasa depan.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Dan selanjutnya hasil analisis ukuran perusahaan dan leverage menunjukkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 2,728 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3,35 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $2,728 > 3,35$ nilai signifikan $0,04 < 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage secara bersama – sama terhadap Nilai Perusahaan, dengan kata lain Ukuran perusahaan dan Leverage secara simultan mempengaruhi tingkat Nilai Perusahaan secara langsung.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan menurut Anugerah & Suryanawa (2019) bahwa variabel Leverage dan ukuran telah terbukti dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam artian kedua faktor tersebut mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage penting untuk diperhatikan karena perusahaan harus berhati – hati dalam menambah hutang sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan dalam

kaitannya dengan hutang. Bagi pemegang saham perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya dapat memberikan batasan kepada manajemen dalam penggunaan hutang, karena penggunaan hutang yang lebih rendah akan mengurangi biaya agensi yang harus dikeluarkan akibat perbedaan kepentingan antara manajemen dengan *principal*, sehingga laba perusahaan dapat memaksimalkan serta meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan hal penting yang mencerminkan kekayaan para pemegang sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan itu tercermin dari harga saham suatu perusahaan yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan (Safira & Widiajantie,2021)

Menurut Afriani et al (2021) Ukuran Perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang besar sehingga akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena akan meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya. Kemudahan tersebut akan ditangkap oleh pemberi modal sebagai sinyal positif dan prospek yang bagus sehingga ukuran perusahaan dapat memberikan dampak yang positif dan prospek yang bagus sehingga ukuran perusahaan dapat memberikan dampak yang positif terhadap nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro,2007). (Afriani et al, 2021).

Menurut Apriatini et al (2022) Leverage dapat diartikan oleh investor sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan dimasa

depan sehingga hal tersebut mendapatkan respon yang positif oleh pasar. Tingkat hutang yang tinggi akan menambah daftar kewajiban perusahaan pokok dan beban bunga. Menurunnya tingkat laba perusahaan karena digunakan untuk pembayaran utang dan bunga maka akan berdampak pada penurunan minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga demikian akan menurunkan nilai perusahaan. (Prasetyorini, 2013) (Apriatini, 2022).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020 dengan sampel sebanyak 6 perusahaan. Berdasarkan penelitian hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020.
2. Secara parsial bahwa Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020.
3. Ukuran Perusahaan dan Leverage secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan kata lain Ukuran Perusahaan dan Leverage secara simultan tidak mempengaruhi tingkat Nilai Perusahaan secara langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran – saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain :

1. Diharapkan kepada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat meningkatkan labanya.

2. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Leverage
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian ini dapat dilakukan dengan cara memperpanjang periode penelitian perusahaan Farmasi agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dibandingkan dengan periode yang lebih sedikit.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Periode pengamatan terbatas selama lima tahun pengamatan yaitu 2016 - 2020.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relative sedikit, yaitu 6 perusahaan.
3. Dalam penelitian ini pengambilan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria – kriteria tertentu (*Purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria – kriteria sampel hanya untuk perusahaan Farmasi. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor di luar Farmasi. Hal ini disebabkan berapa dalam laporan keuangan tidak lengkap (tidak mempublis) dan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang memperoleh laba selama periode pengamatan
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda untuk melihat pengaruh pada tingkat ukuran perusahaan serta menambah periode pada penelitiannya dengan objek penelitian yang berbeda.
5. Dan penelitian selanjutnya menggunakan alat pengukuran yang lain dari

variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan melihat hasil pengukuran yang berbeda sehingga dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W. D., & Andayani.(2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.*Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–17.
- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen DAN Bisnis*,22(1), 46–53.
- Ammy, B., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*,1(2),74–83.
- Andriani, R., & Ardini, L. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*,6(7), 1–16.
- Anesty, D. Y., & Laily, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*,11(5), 1–16.
- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2324–2352.
- Bachrudin, B., & Ngumar, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai P. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*,6(4), 1473–1491.
- Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*,5(2),1338–1367.
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Leverage ,Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di Bei Periode (2014-2018) Adelianna Nabila Barnades Heru Suprihhadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Sura. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6),1–20.
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas ,Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*,11(3),1–19.
- Faradilla, I., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

- Transportasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 10(1), 1–15.
- Febriana, E. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 164–178.
- Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan. *Business Management Analysis Journal*, 4(1), 1–19.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. 339–351.
- Idamiharti. (2017). Keputusan Keuangan, Kondisi Eksternal Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris :Perusahaan Food and Beverage di Indonesia). *Jurnal Politeknik Negeri Padang (PNP)*, 9(1), 37–54.
- Ilham, R. N., Sinaga, S., Putr, D. E., Sinta, I., & Fuad. (2021). Efek Dari Leverage Dan Ukuran Perusahaan Dalam Memengaruhi Tingkat Profitabilitas. *Edunomika*, 05(02), 1–12.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV . Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 5(1), 19–28.
- Jessica, E. W. dan. (2017). *Analisa Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Growth Opportunity, Tangibility, Bussiness Risk Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015* (4) ,440–451.
- Jufrizen, & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Kalsum, U., Lubis, A. F., & Lubis, T. A. S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(4).
- kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Komang, N., Surmadewi, Y., Gede, I. D., & Saputra, D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

- Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(6), 567–593.
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 1–18.
- Larasati, S. D., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–20.
- Lestari, P. A. D., & Khairunnisa. (2021). Pengaruh Profitabilitas Leverage Dan Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5367–5374.
- Lestari, S. P., Dahrani, Purnama, N. I., & Jufrizen. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(September), 245–256.
- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 9(2), 913–922.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)*. 5(2), 132–137.
- Mboka, A., & Cahyono, L. (2020). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 15–25.
- Nabila, M. (2022). Dampak Ukuran Perusahaan Dan Non Performing Financial (Npf) Terhadap Pertumbuhan Profit Pada Perusahaan Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–12.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Perwira, A. A. G. A. N., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3767–3796

- Prof.DrSugiyono.(2017).*MetodePenelitian Bisnis*.
- Putra,I.M.G.D.,&Dana,I.M.(2016).*PengaruhProfitabilitas,Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham PerusahaanFarmasi Di Bei*. 5(11), 6825–6850.
- Rachman,M.R.,&Priyadi,M.P.(2022).Pengaruh Profitabilitas ,Likuiditas,Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*,11(1), 1–23.
- Riswanto, A. (2021). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap NilaiPerusahaan (Studi Empiris 16 Perusahaan Sektor Konsumsi yang terdaftar diBursa Efek Indonesia). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3),110–123.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan,Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7),4394–4422.
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi,keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan padaindustri perbankan yang terdaftar di bei periode 2014-2017. *Jurnal Emba*,7(3),2651–2660.
- Satria,C.,Nofiansyah,D.,& Rizvi, M.F.(2022). Pengaruh Leverage Terhadap Hedging Melalui Variabel Mediasi Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (Jii) Pada Tahun 2015-2020.*Urnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 690–701.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Aset ,Ukuran Perusahaan , Perusahaan , Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Akuntansi*, 12(November), 294–312.
- Siahaan,B.(2022).Dampak Persiapan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel , Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1–12.
- Sondakh, P., Saeran, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Roa, RoeDan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor PropertiYang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal RisetEkonomi,Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*,7(3), 3079–3088.
- Steven,D.,&Sha,T. L.(2022).Pengaruh Profitability, Firm Size, Leverage, Dan Managerial Ownership Terhadap Earning Management. *Jurnal Multi paradigma Akuntansi*, IV (1), 1–10.
- Suhardi, H. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia

yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*,5(1),77 -81.<https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10834>

- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , DanUkuran Perusahaan Terhadap (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*,5(2),2262–2269.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*,X(2), 65–85.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Propert. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 6(3),1248–1277.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan , Struktur Makanan Dan Minuman. *E-JurnalManajemen*,8(4), 2297–2324.
- Yohana, Bp, A. I., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang , Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*,4(2), 58–66.
- Zuriah Rezki,(2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. (21), 101 – 106.
- Z.A,S.R.,Zulpahmi,& Sumardi.(2021).Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Financial and Tax*,1(1),33–46.
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010 – 2015. *Jurnal WartaEdisi : 56*.

Lampiran

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan
Pada Perusahaan pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016 - 2020**

NO	EMITEN	TAHUN	FIRM SIZE Ukuran perusahaan	DAR Leverage	PVB Nilai perusahaan
1	KLBF	2016	30,3	0,18	5,69
		2017	30,44	0,16	5,7
		2018	30,52	0,15	4,6
		2019	30,63	0,17	4,54
		2020	30,74	0,19	3,79
2	TSPC	2016	29,51	0,29	1,91
		2017	29,63	0,31	1,59
		2018	29,69	0,30	1,15
		2019	29,75	0,30	1,08
		2020	29,83	0,29	0,98
3	DVLA	2016	21,14	0,29	1,82
		2017	21,21	0,31	1,96
		2018	21,24	0,28	1,81
		2019	21,34	0,28	0,19
		2020	21,4	0,33	00.20
4	INAF	2016	27,95	0,58	25,19
		2017	28,05	0,65	34,72
		2018	27,99	656	-0,02
		2019	27,95	63,5	-0,23
		2020	28,16	0,74	19,8
5	KAEF	2016	29,15	0,50	6,6
		2017	29,43	0,57	5,93
		2018	23,15	0,63	3,48
		2019	23,63	0,59	0,93
		2020	23,58	0,59	3,32
6	SIDO	2016	14,9	0,07	2,82
		2017	14,96	0,08	2,82
		2018	15,02	0,13	4,34
		2019	15,07	0,13	3,12
		2020	15,6	0,16	3,74

Populasi Perusahaan Farmasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode
2016 – 2020

No	Kode	Perusahaan	Kreteria		
			1	2	3
1	MERK	PT Merck Indonesia Tbk	√	X	√
2	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	√	√	√
3	TSPC	PT Tempo Scan Pasific	√	√	√
4	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	√	√	√
5	INAF	PT Indo farma(persero) Tbk	√	√	√
6	KAEF	PT Kimia Farma(Perseroan) Tbk	√	√	√
7	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	√	X	√
8	SIDO	PT Muncul Tbk	√	√	√
9	PEHA	PT Pharos Tbk	√	√	X

Sampel Perusahaan Farmasi

No.	Kode	Perusahaan
1	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
2	TSPC	PT Tempo Scan Pasific
3	INAF	PT Indofarma (persero) Tbk
4	KAEF	PT Kimia Farma(Perseroan) Tbk
5	SIDO	PT Muncul Tbk
6	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	30	14,90	30,74	25,0653	5,60562

Leverage	29	,07	655,55	25,1086	121,81669
Nilai Perusahaan	30	-,23	34,72	5,7790	8,16317
Valid N (listwise)	29				

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,112	1,041		1,068	,296
	Ukuran Perusahaan	-,003	,044	-,015	-,077	,939
	Leverage	3,272	1,299	,484	2,519	,019

a. Dependent Variable: SQRT_RES1

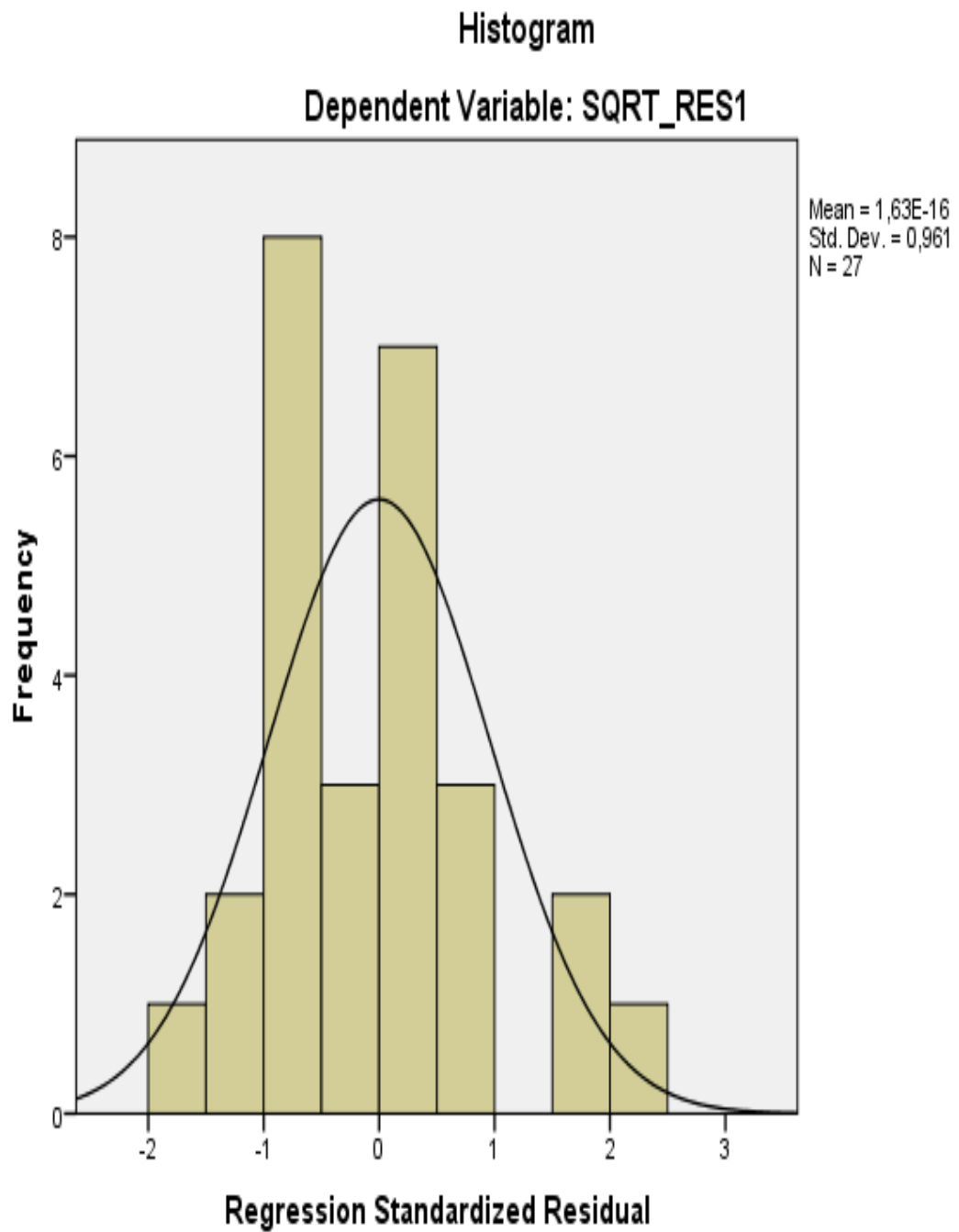
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15990986
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,077
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

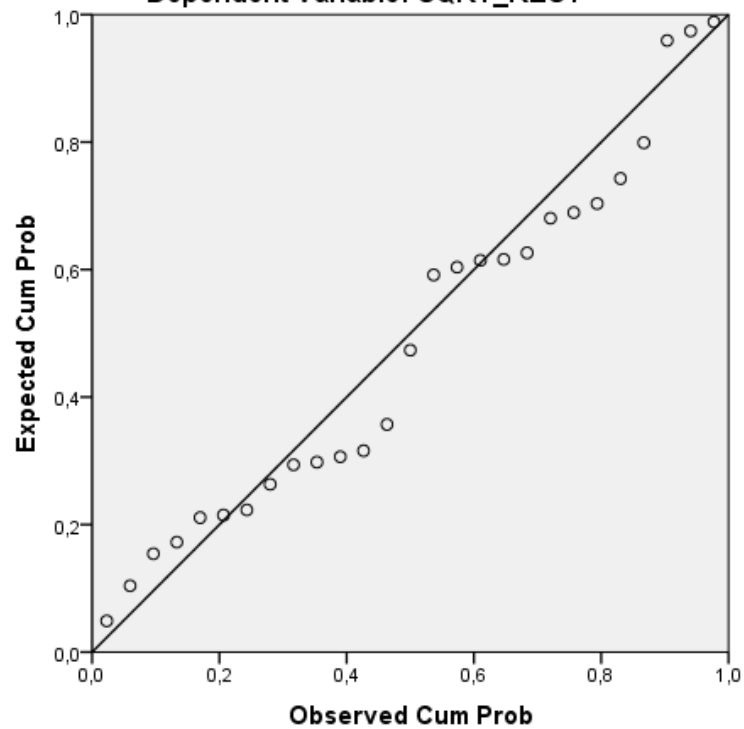
a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

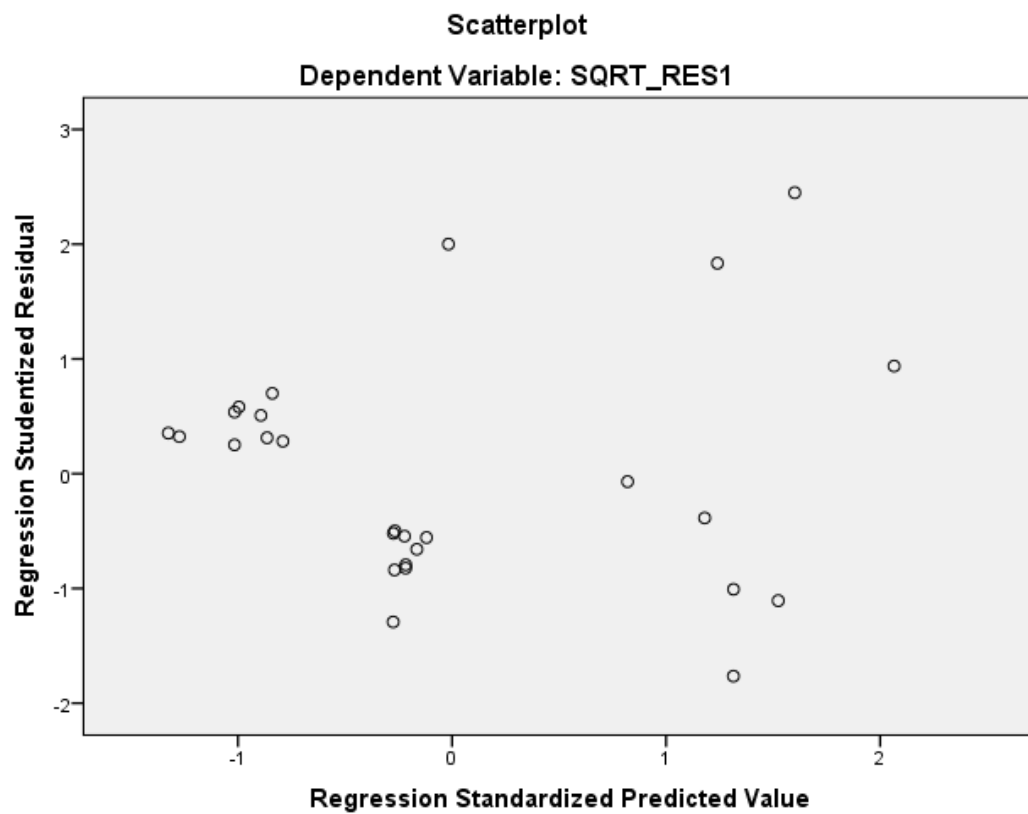
Dependent Variable: SQRT_RES1



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,112	1,041		1,068	,296		
	Ukuran Perusahaan	-,003	,044	-,015	-,077	,939	,868	1,152
	Leverage	3,272	1,299	,484	2,519	,019	,868	1,152

a. Dependent Variable: SQRT_RES1



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,479 ^a	,230	,165	1,20727	2,086

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: SQRT_RES1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	1,112	1,041		1,068	,296
	Ukuran Perusahaan	-,003	,044	-,015	-,077	,939
	Leverage	3,272	1,299	,484	2,519	,019

a. Dependent Variable: SQRT_RES1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,427	2	5,213	3,577	,044 ^b
	Residual	34,980	24	1,458		
	Total	45,407	26			

a. Dependent Variable: SQRT_RES1

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479 ^a	,230	,165	1,20727

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: SQRT_RES1

**Data Ukuran Perusahaan(*firm size*) Pada Perusahaan Farmasi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	
			total aset	Firm Size
1.	Pt. Kalbe Farma Tbk	2016	14.434.431.482.732	30,30063754
		2017	16.616.239.416.335	30,44140161
		2018	18.146.206.145.369	30,52948263
		2019	20.264.726.862.58	30,6399029
		2020	22.564.300.317.374	30,74739
2.	Pt. Tempo Scan Pasific Tbk	2016	6.585.807.349.438	29,51593805
		2017	7.434.900.309.021	29,63720629
		2018	7.869.975.060.326	29,69407601
		2019	8.372.769.580.743	29,75600584
		2020	9.104.657.533.366	29,83981
3.	Pt. Darya Varia Laboratoria tbk	2016	1.531.365.558	21,1494257
		2017	1.640.886.147	21,21850227
		2018	1.682.821.739	21,24373783
		2019	1.854.629.103	21,34095057
		2020	1.986.711.872	21,40975
4.	Pt.Indofarma (persero)	2016	1.381.633.321.120	27,95428748
		2017	1.529.874.782.290	28,05620701
		2018	1.442.350.608.575	27,99729527
		2019	1.383.935.194.386	27,95595215
		2020	1.713.334.658.849	28,16946
5.	Pt. Kimia Farma (Perseroan) Tbk	2016	4.612.562.541.064	29,15980468
		2017	6.096.148.972.533	29,43867837
		2018	11.329.090.864.000	23,15063967
		2019	18.352.877.132.000	23,63305219
		2020	17.562.816.674.000	23,58905
6.	Pt. Muncul tbk	2016	2.987.614.000.000	14,90998563
		2017	3.158.198.000.000	14,96551217
		2018	3.337.628.000.000	15,02077093
		2019	3.536.898.000.000	15,07876063
		2020	3.849.516.000.000	15,16346

**Data Leverage (Debt To Assets Ratio) Pada Perusahaan Farmasi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Leverage		
			Total Hutang	Total Aset	Hasil
1.	Pt. Kalbe Farma Tbk	2016	2.762.162.069.572	15.226.009.210.657	0,181410771
		2017	2.722.207.633.646	16.616.239.416.335	0,163828142
		2018	2.851.611.349.015	18.146.206.145.369	0,157146421
		2019	3.559.144.386.553	20.264.726.862.584	0,175632487
		2020	4.288.218.173.294	22.564.300.317.374	0,190044367
2.	Pt. Tempo Scan Pasific Tbk	2016	1.950.534.206.746	6.585.807.349.438	0,296172375
		2017	2.352.891.899.876	7.434.900.309.021	0,31646583
		2018	2.437.126.989.832	7.869.975.060.326	0,309674042
		2019	2.581.733.610.850	8.372.769.580.743	0,308348819
		2020	2.727.421.825.611	9.104.657.533.366	0,299563363
3.	Pt. Darya Varia Laboratoria tbk	2016	451.785.946.000	1.531.365.558.000	0,295021619
		2017	524.586.078.000	1.640.886.147.000	0,319696817
		2018	482.559.876.000	1.682.821.739.000	0,286756384
		2019	523.881.726.000	1.829.960.714.000	0,286280313
		2020	660.424.729.000	1.986.711.872.000	0,332420991
4.	Pt.Indofarma (persero)	2016	805.876.240.489	1.381.633.321.120	0,583277942
		2017	1.003.464.884.586	1.529.974.784.290	0,655870211
		2018	945.703.748.717.000	1.442.350.608.575	655,6684228
		2019	87.899.986.735.000	1.383.935.194.386	63,51452517
		2020	1.283.008.182.330	1.713.334.658.849	0,748836881
5.	Pt. Kimia Farma (Perseroan) Tbk	2016	2.341.155.131.870	4.612.562.541.064	0,507560626
		2017	3.523.628.217.406	6.096.148.972.533	0,578008876
		2018	7.182.832.797.000	11.329.090.864.000	0,634016699
		2019	10.939.950.304.000	18.352.877.132.000	0,596089116
		2020	10.457.144.628.000	17.562.816.674.000	0,595413869
6.	Pt. Muncul tbk	2016	229.729.000.000	2.987.614.000.000	0,076893802
		2017	262.333.000.000	3.158.198.000.000	0,08306414
		2018	435.014.000.000	3.337.628.000.000	0,130336275
		2019	472.191.000.000	3.536.898.000.000	0,133504274
		2020	627.776.000.000	3.849.516.000.000	0,163079203

**Data Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) Pada Perusahaan Farmasi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020**

nama perusahaan	tahun	total ekuitas	jumlah saham beredar	NBVS	harga saham	pvb
Pt. Kalbe Farma Tbk	2016	12.463.847.141.085	46.875.122.110	265,894713	1,515	175,5080614
	2017	13.894.031.782.689	46.875.122.110	296,4052392	1,69	175,3877155
	2018	15.294.594.796.354	46.875.122.110	326,283839	1,52	214,6604204
	2019	16.705.582.476.031	46.875.122.110	356,3848311	1,62	219,9906365
	2020	18.276.082.144.080	46.875.122.110	389,8887367	1,48	263,4383356
Pt. Tempo Scan Pasific Tbk	2016	4.635.273.142	4.500.000.000	1,030060698	1.970	0,000522873
	2017	5.082.008.409.145	4.500.000.000	1129,335202	1.800	0,627408446
	2018	2.437.126.989.832	4.500.000.000	541,5837755	1.390	0,389628615
	2019	2.581.733.610.850	4.500.000.000	573,7185802	1.395	0,411267799
	2020	2.727.421.825.611	4.500.000.000	606,093739	1.400	0,432924099
Pt. Darya Varia Laboratoria tbk	2016	451.785.946	1.120.000.000	0,403380309	1,755	0,22984633
	2017	524.586.078	1.120.000.000	0,468380427	1,96	0,238969606
	2018	482.559.876	1.120.000.000	0,430857032	1,94	0,222091254
	2019	660.424.729	1.120.000.000	0,589664937	2,25	0,262073305
	2020	523.881.726	1.120.000.000	0,467751541	2,42	0,193285761
Pt.Indofarma (persero)	2016	805.876.240.489	3.099.267.500	260,0215181	4.680	0,055560153
	2017	1.003.464.884.586	3.099.267.500	323,7748547	5.900	0,054877094
	2018	692.043.117.445	3.099.267.500	223,2924772	870	0,25665802
	2019	624.278.204.575	3.099.267.500	201,4276614	6.500	0,030988871
	2020	900.450.641.955	3.099.267.500	290,5366	5.300	0,054818226

Pt. Kimia Farma (Perseroan) Tbk	2016	2.341.155.131.870	5.554.000.000	421,525951	2.750	0,153282164
	2017	3.523.628.217.406	5.554.000.000	634,4307197	2.700	0,234974341
	2018	7.182.832.797	5.554.000.000	1,29327202	2.600	0,000497412
	2019	10.939.950.304	5.554.000.000	1,969742583	1.250	0,001575794
	2020	10.457.144.628	5.554.000.000	1,882813221	4.250	0,000443015
Pt. Muncul tbk	2016	229.729.000.000	15.000.000.000	15,31526667	520	0,029452436
	2017	262.333.000.000	15.000.000.000	17,48886667	545	0,032089664
	2018	435.014.000.000	15.000.000.000	29,00093333	840	517224733
	2019	472.191.000.000	15.000.000.000	31,4794	1.275	476502093,4
	2020	627.776.000.000	30.000.000.000	20,92586667	805	0,025994865

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2549/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/2/2/2022

Medan, 2/2/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : UCI HEFNI HARDILA
NPM : 1805170014
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi manajemen

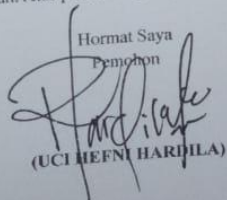
Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. bagaimana penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja
2. peran akuntansi manajemen terhadap kepuasan pelanggan
- Rencana Judul : 1. Analisis akuntansi manajemen dalam menentukan kepuasan pelanggan pada pengguna jasa henna
2. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di kota Medan (studi kasus jasa Henna)
3. Penggunaan informasi akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja UMKM di kota Medan (studi kasus penerima jasa lukis Henna)

Objek/Lokasi Penelitian : Komunitas Henna kota medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(UCI HEFNI HARDILA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2549/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/2/2/2022

Nama Mahasiswa : UCI HEFNI HARDILA
NPM : 1805170014
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 2/2/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Mhd. Shareza Hafiz, M.Acc.

Judul Disetujui**) : Pengaruh Ukuran perusahaan dan Leverage
Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan
Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016 - 2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Alia Hanum, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, M.Acc.

Keterangan:

*) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

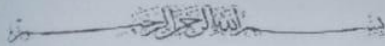
**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20 .. M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : U C I H E F N I H A R D I L A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 1 4

Tempat, Tgl. Lahir : B A T U A N A M
1 4 0 3 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L A L F A L A H 3

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J I R H J U A N D A B A R U
N O A B A G M E D A N S U M A T
E R A U T A R A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Riva Ubar SE, M.Si, AK-CA, CPA)

Wassalam
Pemohon

(Uci Hejni Hardila)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa mengubah surut ini agar dibuktikan
renom dan langgama

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1647/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 Juni 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Uci Hefni Hardila
N P M : 1805170014
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020

Dosen Pembimbing : **M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 22 Juni 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Dzulqaidah 1443 H
22 Juni 2022 M



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar diibutukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 1644/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 22 Dzulqaidah 1443 H
22 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Uci Hefni Hardila
Npm : 1805170014
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal


Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uci Hefni Hardila

Npm : 1805170014

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : manajemen

Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal Skripsi bab IV – V.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya . saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 10 juni 2022



METERAL
TEMPEL
1000
1805170014

Uci Hefni Hardila

1805170014



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa
NPM
Dosen Pembimbing
Program Studi
Konsentrasi
Judul Penelitian

: Uci Hefni Hardila
1805170114
: Mhd. Shareza Hafiz M.Acc
: AKUNTANSI
: AKUNTANSI Manajemen
: PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2016- 2020)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Munculkan permasalahan ³ akademik setiap variabel - Alasan akademik, setiap variabel	03/ Juni 2022	✓
Bab 2	Setiap variabel tampilkan pengertian s-d Referensi	06/ Juni 2022	✓
Bab 3	Sampel	07/ Juni 2022	✓
Daftar Pustaka	diperbaiki lagi	08/ Juni 2022	✓
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Cros cek data penelitian	08/ Juni 2022	✓
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal 10/6 2022	10/6	✓

Dosen Pembimbing

(MHD. SHAREZA HAFIZ M.ACC)

Medan, 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum.,SE.,M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 01 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi dengan rangkaian bahwa :

Nama : *Uci Hefni Hardila*
 NPM : *1805170014*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Batu Anam, 14 Maret 2000*
 Alamat Rumah : *Jln Alfalah 3*
 Judul Proposal : *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>latar belakang masalah' data</i>
Bab II	<i>teori disesuaikan</i>
Bab III	<i>penentuan populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>keseluruhan penulisan dan Daftar Pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor <i>Perbaikan Mayor</i> Seminar Ulang

Medan, *01 Juli 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Sharzak Haliz, SE., M.Acc

Pembanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Melaporkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 01*
 2022 menerangkan bahwa:

Nama : Uci Hefni Hardila
 NPM : 1805170014
 Tempat / Tgl.Lahir : Batu Anam, 14 Maret 2000
 Alamat Rumah : Jln Alfalah 3
 Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada
 Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -
 2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
 Pembimbing :

Medan, 01 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Harum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Pemanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
 NIDN 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar diabaikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2673/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 10 Shafar 1444 H
07 September 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Uci Hefni Hardila
N P M : 1805170014
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

H. Januril, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00697/BEI.PSR/08-2022
Tanggal : 1 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Uci Hefni Hardila
NIM : 1805170014
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor